

PEMANFAATAN PERKARANGAN RUMAH DENGAN MENANAM TANAMAN HOLTIKULTURA DI DESA LUBUK SAUNG, JARAI

Sangkuria Purnama¹, Reflis²

¹Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

²Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: sangkuria.purnamaa4@gmail.com

Received August 2021, Accepted October 2021

ABSTRAK

Saat ini pandemi virus corona (Covid-19) di Indonesia pada tahap yang sangat- sangat mengkhawatirkan. Pemerintah mengambil kebijakan publik yaitu pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sebagai respon dari peningkatan kasus positif virus corona di Indonesia. Tujuan dari kegiatan KKN adalah 1) Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan perkarangan rumah sebagai solusi dari masalah ekonomi yang muncul karena adanya pandemi virus corona, 2) mengajak masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan ini sebagai langkah nyata masyarakat Desa Lubuk Saung dalam menghadapi dampak ekonomi. Kegiatan ini memiliki sasaran yaitu masyarakat desa lubuk saung yang mayoritas pekerjaan mereka adalah sebagai petani. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode yaitu: 1) Memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai solusi dan juga motivasi dalam memanfaatkan perkarangan rumah dengan menanam tanaman hortikultura, 2) Kegiatan penanaman, perawatan, dan pembersihan lingkungan yang dilakukan dengan partisipasi aktif dari masyarakat.

Kata Kunci: Covid-19, PPKM, Tanaman Hortikultura

ABSTRACT

UTILIZATION OF HOUSE YARDS BY PLANTING HORTICULTURAL PLANT IN LUBUK SAUNG VILLAGE, JARAI. *Currently, the corona virus pandemic in Indonesia at the worrying stage. The government has take a public policy "emergency public activity restriction (PPKM) " as response as increasing positive case of corona virus in Indonesian. The objectives of KKN activities are 1) to provide education to public about how to use yard as solution of economic problem that arise due to corona virus pandemic, 2) To encourage public to participate directly in this activites to face the economic problem that arise due to corona virus pandemic. The*

target of this activities is public of Lubuk saung village who majority work as farmers. This method of this activities are 1) Give counselling to public about solutions and motivations in use house yard by planting horticultural crops, 2) Activies like planting, , treatment, and environmental cleaning who carried out with the active participation of the community.

Keywords : Covid-19, PPKM, Horticulture crops

PENDAHULUAN

Saat ini pandemi virus corona (Covid-19) di Indonesia pada tahap yang sangat- sangat mengkhawatirkan. Jumlah kasus positif corona terus meningkat dan jumlah angka kematian yang telah menembus angka seribu per harinya, membuat pemerintah mengambil langkah cepat dengan menerapkan suatu kebijakan publik yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat atau yang biasa dikenal dengan PPKM. Kebijakan ini dilakukan oleh pemerintah untuk memutuskan rantai penyebaran virus corona dan juga untuk memudahkan pemerintah dalam proses tracing masyarakat yang dicurigai melakukan kontak dengan masyarakat yang positif corona.

Adanya pandemi virus corona dan juga PPKM memberikan banyak dampak bagi masyarakat. Salah satu dampak yang paling terasa adalah dampak ekonomi. PPKM membuat beberapa mata pencaharian masyarakat harus terhenti. Sehingga, angka kesulitan ekonomi, kemiskinan, dan juga kelaparan terus meningkat. Dilansir dari Ekonom Core Indonesia Akhmad Akbar Susanto memperkirakan tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada agustus 2021 akan mencapai 7,15% - 7,35%. Angka ini meningkat dibandingkan dengan periode pada tahun lalu yang hanya mencapai 7,07% (Kompas.com).

Dampak masalah ekonomi ini sangat dirasakan oleh pelaku rumah tangga. Mereka mengeluhkan adanya PPKM ini membatasi langkah mereka untuk mencari nafkah. Kondisi ini membuat masyarakat menjadi kebingungan dan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka di rumah. Ancaman ekonomi ini juga membuat masyarakat menjadi stress-karena tidak ada hal yang bisa dilakukan untuk memenuhi keperluan ekonomi mereka, sedangkan proses pencarian kebutuhan ekonomi harus terkendala karena adanya PPKM ini.

Untuk itu, diperlukan suatu solusi yang dapat memecahkan permasalahan ekonomi yang saat ini sedang dialami oleh masyarakat. Solusi ini merupakan suatu langkah yang diambil untuk meningkatkan pendapatan masyarakat tanpa harus mengindahkan himbuan pemerintah untuk stay at home dan memenuhi peraturan PPKM. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah dengan memanfaatkan perkarangan rumah guna meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pemanfaatan perkarangan rumah ini dapat dilakukan dengan melakukan banyak hal. Salah satunya, dengan menanam tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura menurut (Natashia, 2011) adalah tanaman perkebunan seperti buah-buahan, sayuran, obat-obatan yang

biasanya ditanam masyarakat di perkarangan rumah. Untuk itu, dalam menghadapi masalah ekonomi seperti krisisnya bahan pangan yang tersedia di rumah masyarakat dapat melakukan kegiatan penanaman tanaman hortikultura di perkarangan rumah mereka.

Kegiatan penanaman hortikultura ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat untuk bisa mengatasi masalah perekonomian terutama di bidang pangan dan juga tetap menaati peraturan pemerintah mengenai PPKM. Tanaman hortikultura yang cepat tumbuh dan tidak memerlukan perawatan yang khusus menjadi salah satu nilai tambah dari solusi yang bisa diambil pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi karena adanya virus corona di tengah pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) saat ini.

Berdasarkan fenomena di atas, peserta KKN merasa perlu untuk melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya memanfaatkan perkarangan rumah mereka di tengah pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai solusi nyata yang dapat diambil guna membantu masyarakat dalam mengatasi kesulitan masalah pangan dan peningkatan pendapatan di tengah pandemi virus corona sekaligus mengajak masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan ini sebagai langkah nyata masyarakat desa Lubuk Saung dalam menghadapi dampak ekonomi. Kegiatan ini memiliki sasaran yaitu masyarakat di desa Lubuk Saung, Jarai yang keadaan perekonomian mereka yang menjadi tidak pasti karena adanya pandemi virus corona.

MATERI DAN METODE

Dalam upaya memberikan edukasi mengenai pemanfaatan perkarangan rumah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di tengah pandemi, peserta KKN melibatkan masyarakat secara langsung sebagai khalayak sasaran dalam kegiatan ini. Peserta KKN mengajak partisipasi langsung masyarakat dengan cara terjun langsung ke perkarangan rumah untuk menanam tanaman hortikultura bersama peserta KKN. Metode yang digunakan oleh peserta KKN dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan. Penyuluhan merupakan salah satu pendekatan pendidikan luar sekolah yang dipandang sebagai bagian penting dalam gerakan pembangunan masyarakat (Coombs dan Ahmad, 1974; Nurdin, 2014). Metode penyampaian pesan dalam kegiatan penyuluhan merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan (Role dan Jones, 1987). Terdapat dua metode dalam penyuluhan, yaitu metode demonstrasi dan metode diskusi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode demonstrasi. Demonstrasi adalah suatu cara penyampaian materi penyuluhan untuk memeragakan atau menunjukkan sesuatu dengan menggunakan alat-alat tertentu dan dapat dikatakan sebagai suatu percontohan (Suriatna, 1999). Metode ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan serta arti pentingnya pemanfaatan perkarangan rumah dengan menanam tanaman hortikultura sebagai upaya yang dapat dilakukan masyarakat dalam menghadapi dampak ekonomi dari adanya pandemi

virus corona. Kegiatan ini dilakukan oleh 6 peserta. Peserta terdiri dari mahasiswa KKN dan juga masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan prokes yang ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan ini dilakukan di desa lubuk saung, jarai.

Metode yang dilakukan oleh peserta KKN dalam proses pengabdian pada masyarakat ini dengan cara memberikan pengetahuan, solusi, dan motivasi kepada masyarakat di desa lubuk saung dalam menghadapi permasalahan ekonomi yang timbul akibat adanya pandemi virus corona. Masyarakat desa Lubuk Saung, Jarai mengaku terdampak permasalahan ekonomi dengan adanya pandemi virus corona ini yaitu menurunnya penghasilan mereka. Kegiatan penanaman tanaman hortikultura iniberlangsung dari awal bulan juli hingga akhir bulan agustus. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memanfaatkan waktu dan lahan kosong yang mereka miliki untuk menambah penghasilan mereka dengan cara menanam tanaman hortikultura di perkarangan rumah mereka.

Material yang digunakan di dalam kegiatan ini adalah tanaman hortikultura, tanah, pupuk, dan juga polybag. Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman Tomat, tanaman Sawi, tanaman Daun Bawang, dan Tanaman Seledri. Sedangkan, pupuk yang digunakan untuk membantu pertumbuhan tanaman adalah pupuk NPK dengan merk dagang yaitu pupuk mutiara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mayoritas masyarakat desa lubuk saung bekerja sebagai petani. Sayangnya, adanya pandemi virus corona ini membuat penghasilan yang mereka dapatkan menjadi menurun. Adanya pembatasan kegiatan masyarakat, membuat kegiatan transfer hasil pertanian yang mereka miliki menjadi terbatas. Terbatasnya proses penjualan ini juga menurunkan harga komoditas yang dihasilkan oleh desa lubuk saung. Sehingga, secara keseluruhan masyarakat desa lubuk saung mengalami kekurangan penghasilan atau perekonomian mereka terdampak oleh adanya pandemi virus corona ini. Pandemi virus corona ini sangat mempengaruhi kondisi ekonomi dan operasi organisasi bisnis (Hai *et al.*, 2004; Saunders-hastings dan Krewski, 2016; Syafi *et al.*, 2020).

Atas dasar inilah, peserta KKN berinisiatif menggunakan kekuatan yang dimiliki desa lubuk saung, yang merupakan mayoritas petani— dengan cara mengajak mereka untuk melakukan kegiatan penanaman tanaman hortikultura di perkarangan rumah mereka. Awalnya, masyarakat tidak menyadari bahwa perkarangan rumah mereka bisa disulap untuk menjadi tempat bercocok tanam. Ajakan-ajakan yang dilakukan oleh peserta KKN mendapatkan respon positif dari masyarakat. Masyarakat sangat senang dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKN.

Kegiatan pemanfaatan perkarangan rumah dengan menanam tanaman hortikultura ini berlangsung selama 2 bulan dengan ragam kegiatan yaitu proses persiapan, kegiatan penanaman sekaligus pengedukasian kepada masyarakat, dan kegiatan perawatan terhadap

tanaman hortikultura. Proses persiapan berlangsung dari tanggal 2 Juli – 6 Juli dengan kegiatan yang dilakukan yaitu mencari referensi, menyiapkan alat dan bahan, melakukan survey lokasi, dan juga mengundang masyarakat sekitar untuk mengikuti kegiatan ini. Kegiatan penanaman tanaman hortikultura berlangsung pada tanggal 7 Juli 2021. Kegiatan penanaman tanaman hortikultura di perkarangan rumah masyarakat dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan (Prokes). Selama kegiatan penanaman berlangsung, peserta KKN melakukan penyuluhan mengenai pentingnya memanfaatkan lahan kosong guna menghadapi masalah ekonomi yang ditimbulkan dengan adanya pandemi virus corona. Peserta KKN juga mengajarkan masyarakat cara menanam tanaman hortikultura tersebut, serta memberikan motivasi dan dukungan untuk menghadapi masalah ekonomi di Desa Lubuk Saung, Jarai secara bersama-sama sebagai satu kesatuan.

Setelah proses penanaman, kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKN adalah merawat tanaman hortikultura yang telah ditanam bersama masyarakat. Proses perawatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali dengan cara membersihkan lingkungan tempat kegiatan penanaman, melakukan perawatan terhadap tanaman tersebut, dan juga memberikan pupuk sebagai cara menjaga pertumbuhan tanaman hortikultura tersebut.

Peserta KKN dan masyarakat Desa Lubuk Saung, Jarai telah melakukan kegiatan penanaman tanaman hortikultura ini sebagai respon dari permasalahan ekonomi yang timbul dari adanya pandemi virus corona. Harapannya, kegiatan ini dapat menjadi solusi bagi masyarakat sekitar dalam menghadapi permasalahan ekonomi dan juga dapat menjadi suatu cara untuk membantu masyarakat agar tetap di rumah untuk mengurangi kemungkinan penyebaran virus corona di desa Lubuk Saung, Jarai. Kegiatan ini dilakukan dengan menempuh proses yaitu koordinasi dengan kepala desa mengenai kegiatan KKN yang dilakukan dan kerja sama dengan semua elemen masyarakat.

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

Peningkatan jumlah kasus pandemi virus corona di Indonesia membuat Presiden Indonesia mengambil keputusan untuk membatasi pergerakan masyarakat dengan cara membuat program Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Program ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus corona di masyarakat sehingga penurunan kasus virus corona dapat terjadi di Indonesia.

Kebijakan ini merupakan kebijakan publik yang diambil oleh presiden. Kebijakan public diartikan sebagai apapun yang dilakukan dan tidak dilakukan oleh pemerintah (Dye, 2005). Selain itu, kebijakan publik juga menurut Winarno (2008) merupakan arah tindakan yang digagas atau diusulkan oleh seseorang, suatu kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu yang dapat memberikan hambatan dan peluang dalam kebijakan yang diusulkan guna memberikan suatu solusi dalam rangka untuk mewujudkan suatu tujuan tertentu.

Implementasi kebijakan publik dalam konteks penanggulangan

Covid-19 dapat berupa instrument kebijakan yang ditujukan dalam rangka menanggulangi baik secara langsung maupun tidak langsung penyebaran virus covid-19 di Indonesia (Rizal *et al.*, 2021). Salah satu langkah yang diambil pemerintah adalah dengan memberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.

Kegiatan pemanfaatan perkarangan rumah

Penyuluhan mengenai pemanfaatan perkarangan rumah dengan menanam tanaman hortikultura di Desa Lubuk Saung, Jarai di hadiri 5 orang. Kegiatan ini dilakukan oleh peserta KKN dan juga masyarakat sekitar desa Lubuk Saung, Jarai. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan mengenai dampak corona bagi perekonomian, materi tentang cara menanam tanaman hortikultura di perkarangan rumah sebagai respon dan juga solusi untuk mengatasi dampak ekonomi yang timbul karena adanya virus corona, dan juga motivasi untuk bersama-sama mengatasi virus corona dengan tetap berada di rumah saja terutama ketika adanya pembatasan pergerakan kegiatan masyarakat (PPKM). Kegiatan ini ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Penyuluhan mengenai pemanfaatan perkarangan rumah dengan menanam tanaman hortikultura di Desa Lubuk Saung

Kegiatan Perawatan dan Pembersihan Lingkungan Pasca Kegiatan

Setelah kegiatan penanaman dilakukan bersama masyarakat dilakukan—peserta KKN melakukan perawatan tanaman dengan cara memperhatikan pertumbuhan tanaman setiap hari dan menyiram tanaman tersebut. Peserta KKN juga memberikan pupuk sebagai media percepatan tumbuh tanaman setiap satu minggu sekali. Perawatan ini dilakukan oleh peserta KKN agar di akhir periode kegiatan, tanaman ini dapat dibagikan kepada masyarakat sebagai bentuk nyata dan solusi yang ditawarkan oleh peserta KKN dalam menghadapi permasalahan ekonomi dari adanya virus corona di desa Lubuk Saung, Jarai.

Setelah itu, peserta KKN membersihkan lingkungan pasca kegiatan. Pembersihan lingkungan ini merupakan langkah yang diambil oleh peserta KKN untuk memastikan kebersihan lingkungan masyarakat tetap terjaga dan menjadi contoh bagi masyarakat untuk selalu menjaga

kebersihan dan keindahan lingkungan masing- masing.



Gambar 2. Membersihkan lingkungan pasca kegiatan



Gambar 3. Kegiatan perawatan tanaman holtikultura

Berikut ringkasan kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKN ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Peserta KKN

No.	Lokasi	Aktivitas	Sasaran
1	Desa Lubuk Saung	Kegiatan pemanfaatan perkarangan rumah	Masyarakat Desa Lubuk Saung
2	Desa Lubuk Saung	Kegiatan Perawatan dan Pembersihan Lingkungan Pasca Kegiatan	Masyarakat Desa Lubuk Saung

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKN di Desa Lubuk Saung terkait dengan pemanfaatan perkarangan rumah sebagai solusi dari masalah ekonomi yang ditimbulkan oleh pandemi virus corona di Desa Lubuk Saung, Jarai telah dilakukan dengan baik. Masyarakat Desa Lubuk Saung memberikan respon positif dengan memberikan dukungan serta berpartisipasi aktif selama proses kegiatan ini dilakukan. Masyarakat yang merupakan sasaran dari kegiatan ini melakukan kegiatan dengan baik baik dari penanaman hingga proses perawatan. Masyarakat berharap kegiatan ini dapat menjadi solusi masalah ekonomi yang mereka rasakan dan berharap pandemi ini segera berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Coombs, P.H & Ahmad, M. (1974). *Attacking Rural Poverty: How Nonformal Education Can Help*. London: The Johns Hopkins University Press.
- Dye, T.R. (2005). *Understanding Public Policy*. Elevent E. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Hai, et al. (2004). *The Short Term Impact of SARS on The Chinese Economy*. *Asian Economic Paper*, 03(01): 57-61
- Natashia, Novi Dian. (2011). *Desain Sistem Pakar Identifikasi Penyakit Tanaman Holtikultura Untuk Mempermudah Penanggulangan Hama*. *Jurnal Teknologi Informasi*, 02(02) : 168 – 181.
- Nurdin. (2014). *Pengaruh Metode Penyuluhan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Berwawasan Lingkungan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(02): 201-206
- Reflis, dkk. (2021). *Pemanfaatan Ruang Terbuka Berwawasan Lingkungan Hidup Di Era New Normal*. *International Journal of Community Engagement*, 1(2): 60-67
- Rizal, dkk. (2021). *Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Bagi Pelaku Bisnis Coffee Shop Pada Masa Pandemic Terdampak Covid-19 Di Kabupaten Purwakarta*. *Jurnal Inspirasi*, 01(01): 96-105
- Roles, J,M & Jones, E.G. (1987). *Progress In Rural Extention and Community Development*. New York: John Wiley and Sons.
- Saunders-Hasting, P.R., & Krewski, D. (2016). *Reviewing The History of Pandemic Influenza: Understanding Patterns of Emergence and Transmission*. *Pathogens*, 05(04): 66
- Suriatna, S. (1999). *Metode Penyuluhan Pertanian*. Jakarta:Melton Putra
- Syafi, M., et al. (2020). *Impact of Covid-19 Pandemic on Micro, Small, and Medium- Sized Enterprises operating in pakistan*. *Research in Globalization*, 02(01):100018

- Ulya, Fika Nurul. Ada PPKM, Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan Diproyeksi Kembali Meningkat. [Internet] 2021. [Dikunjungi 22 Agustus 2021] tersedia dari: <https://amp.kompas.com/money/read/2021/07/27/160100526/ada-ppkm-tingkat-pengangguran-dan-kemiskinan-diproyeksi-kembali-meningkat.html>
- Winarno, B. (2008). Kebijakan Publik: Teori dan Proses. Jakarta: PT. Buku Kita